

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA KEDOKTERAN ANGKATAN 2017 DALAM MELAKUKAN KKN ONLINE DITENGAH PANDEMI COVID-19 : LAPORAN KHASUS SATISFACTION LEVELS OF 2017 MEDICAL STUDENTS IN CONDUCTING ONLINE KKN IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC : CASE REPORT**

**Andi Muhammad Fahrul<sup>1</sup>, Silvia Pratiwi Sayuti<sup>2</sup>, Nur Endang Sari<sup>3</sup>, Ary Anggara<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako – Palu, Indonesia,

94118

*Email: muhammadfaahrul@gmail.com, silvia.pratiwi97@yahoo.co.id*

**ABSTRACT**

*Currently, the COVID-19 virus pandemic has caused deaths which have reached more than 80 thousand cases and millions of people worldwide have been confirmed to have contracted the COVID-19 virus. This of course creates fear, anxiety or worry for everyone and also for health workers. Therefore, the public is also urged to follow the directions and preventive measures that have been set by the government, in order to prevent the wider spread of COVID-19. In the midst of this pandemic, many countries have decided to close schools, colleges and universities, including Indonesia.*

*Purpose: This article provides information on the level of satisfaction of students from the 2017 batch of Tadulako University Medical Faculty in implementing online KKN amid the COVID-19 pandemic.*

*Results: This description finds evidence that online KKN activities are effective and can be carried out in the midst of the COVID-19 pandemic, by utilizing social media and other activities that can prevent COVID-19*

*Keywords: Real work lecture (KKN); teaching and learning process; COVID-19 pandemic*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Saat ini, pandemi virus COVID-19 menyebabkan mortalitas yang telah mencapai lebih dari 80 ribu kasus dan jutaan orang di seluruh dunia dikonfirmasi telah mengidap virus COVID-19. Hal ini tentunya menimbulkan rasa takut, cemas atau khawatir bagi setiap orang dan juga tenaga kesehatan. Maka dari itu, masyarakat juga dihimbau agar mengikuti arahan dan tindakan-tindakan pencegahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, demi mencegah semakin luasnya penyebaran COVID-19. Ditengah pandemi ini banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas termasuk Indonesia.

**Tujuan:** Tulisan ini menyediakan tentang tingkat kepuasan mahasiswa angkatan 2017 fakultas kedokteran universitas tadulako dalam melaksanakan KKN online di tengah pandemi COVID-19. **Hasil:** Uraian ini menemukan bukti bahwa kegiatan KKN online efektif dan dapat dilakukan di tengah pandemi COVID-19, dengan memanfaatkan media sosial serta kegiatan lainnya yang dapat mencegah COVID-19

**Keywords:** Kuliah kerja nyata (KKN); Proses Belajar Mengajar; Pandemi COVID-19

**PENDAHULUAN**

Pada akhir bulan Desember Tahun 2019 Dunia digemparkan dengan sebuah virus baru, yang pertama kali merebah di sebuah kota di China yaitu Wuhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah melaporkan

634.835 kasus positif COVID-19 dan sudah terkonfirmasi ke seluruh dunia, Lebih dari 29.957 pasien telah meninggal. Jumlah kasus positif COVID-19 dan korban yang tewas masih terus bertambah hingga sekarang ini. Ditengah pandemi ini banyak sekolah mulai diliburkan begitu juga dengan Perguruang

Tinggi Negeri, untuk menghentikan penyebraran virus. <sup>(1,2)</sup>

Kegiatan pembelajaran yang terhenti salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Dharma perguruan. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. Masyarakat sasaran KKN dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lainnya. KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat. <sup>(3,4)</sup>

Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif, KKN merupakan mata kuliah wajib dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1).

Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi

mahasiswa melalui pengalaman riil dimasyarakat. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadahpun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya, Terkait aktifitas yang dirumahkan sudah menjadi kebijakan dalam kondisi khusus yang harus dilakukan. <sup>(5)</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa mini riset dengan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan menyangkut KKN Online yang dilaksanakan ditengah pandemi covid-19. Kuesioner dibuat menggunakan aplikasi goggleform dan disebarakan secara online kepada responden.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif di fakultas kedokteran universitas tadulako angkatan 2017 yang melaksanakan KKN secara online.

## HASIL

Dari hasil penyebaran questioner kepada 89 mahasiswa yang melaksanakan KKN Online khususnya angkatan 2017 didapatkan hasil bahwa menunjukkan sebanyak 62,2% mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di kampung halaman, ini menunjukkan kebanyakan mahasiswa tersebut melaksanakan KKN Online di wilayah kampung halaman masing-masing, sementara 37,8% mahasiswa peserta KKN Online hanya menjalankan KKN di area kota palu.

Distribusi frekuensi program kerja yang dikerjakan mahasiswa KKN Online, merupakan mahasiswa angkatan 2017 diantaranya, penyemprotan tempat-tempat umum dengan disinfektan dalam pencegahan Covid-19, penyemprotan tempat-tempat umum dengan disinfektan dalam pencegahan covid-19, pembuatan dan distribusi alat pencegahan penyebaran (hand sanitizer, masker, dan cuci tangan) ke masyarakat, pembuatan media informasi offline (sticker,brosur,poster) untuk pencegahan covid-19, pembuatan media informasi online (video/flyer) untuk pencegahan covid-19,dan jenis media yang digunakan untuk menyebarkan informasi online, serta respon masyarakat terhadap program kerja yang dilakukan.

Pada program kerja penyemprotan tempat-tempat umum dengan disinfektan dalam pencegahan Covid-19 sebanyak 79% kelompok KKN online melaksanakan program ini tetapi sebanyak 21% kelompok mahasiswa KKN online tidak melaksanakan program kerja tersebut dikarenakan kelompok KKN tersebut lebih memilih program kerja lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat. Selanjutnya pada program penyemprotan tempat-tempat umum dengan disinfektan dalam pencegahan covid-19 sebanyak 21% kelompok KKN Online melaksanakan program tersebut akan tetapi sebanyak 79% tidak menjalankan program tersebut dengan berbagai pertimbangan.

Pada program pembuatan dan distribusi alat pencegahan penyebaran covid 19 (hand sanitizer, masker, dan cuci tangan) ke masyarakat sebanyak 75% kelompok KKN Online melakukan program tersebut sebaliknya ada 25% kelompok KKN Online tidak membuat program tersebut. Pada program pembuatan media informasi offline (sticker,brosur,poster) untuk pencegahan covid-19 ada sebanyak 81% yang melaksanakan dan sebanyak 19% tidak melaksanakan. Pada program pembuatan media informasi online (video/flyer) untuk pencegahan covid-19 ada sebanyak 72% kelompok KKN Online yang melaksanakan

program tersebut dan sebanyak 28% kelompok KKN yang tidak menerapkan program tersebut. Pada program media yang digunakan untuk menyebarkan informasi online didapatkan hasil 87% kelompok KKN memanfaatkan Instagram dalam penyebaran informasi mengenai pencegahan Covid-19 sedangkan 10% disebar melalui Facebook tetapi whatsapp, line dan youtube masing-masing hanya 1% kelompok KKN yang menggunakan media tersebut.

Respon masyarakat terhadap program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN Online mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat, hal ini membuktikan bahwa program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN tersebut memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar, sebanyak 98% masyarakat memberikan respon yang baik tetapi ada 2% masyarakat yang kurang senang dengan program yang dijalankan mahasiswa KKN Online.



## PEMBAHASAN

Saat ini di tahun 2020, di seluruh dunia dihadapkan dengan virus baru, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia<sup>(6,7)</sup>. Untuk Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona, Beberapa penelitian tentang kesehatan mulai dari pencegahan hingga pengobatan terus dikembangkan, jasa para tenaga kesehatan di garis terdepan<sup>(8)</sup>. Para tenaga kesehatan berperan dalam penanganan pasien yang mengidap Covid-19 dan juga penyakit lainnya, sekaligus mengambil tindakan-tindakan tertentu agar rantai penyebaran COVID-19 segera berhenti di masyarakat<sup>(8,9)</sup>. Maka dari itu, masyarakat juga dihimbau agar mengikuti arahan dan tindakan-tindakan pencegahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, demi mencegah semakin luasnya penyebaran COVID-19.<sup>(10)</sup>

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia<sup>(11)</sup>. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas<sup>(12)</sup>. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Salah satu kegiatan mahasiswa yang

terhenti karena adanya pandemi ini yaitu KKN.<sup>(13,14)</sup>

KKN merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan terjun langsung ketengah-tengah masyarakat, Dengan pengalaman tersebut, diharapkan mahasiswa mendapatkan kemampuan berupa life skills (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan.<sup>(14)</sup>

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan<sup>(15)</sup>. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.<sup>(14,17)</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa KKN Online yang diadakan oleh Universitas Tadulako khususnya bagi mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2017 dianggap efektif, karena mahasiswa tidak memiliki kendala dalam melakukan pelaksanaan KKN online tersebut, dan dosen pembimbing lapangan pun ikut berkontribusi dalam pelaksanaan KKN secara online ditengah pandemi Covid-19 ini.

## **REFERENSI**

1. Xiang YT, Yang Y, Li W, Zhang L, Zhang Q, Cheung T. Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed. *Lancet Psychiatry* [Internet]. Available from:<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
2. Bao Y, Sun Y, Meng S, Shi J, Lu L. 2019-nCoV epidemic: address mental health care to empower society. *Lancet Psychiatry*.
3. Elihami, Masnur, Putriyani, Masnah. Buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja nyata STKIP Muhammadiyah Endrekang. Endrekang: STKIP Muhammadiyah Endrekang; 2018
4. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN). Kuliah Pengabdian

Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Samudra. 2017

5. WHO. WHO Director-General's Opening Remarks at the Media Briefing on COVID-19-11. Report of the WHO-China Joint Mission [Internet]. [cited 2020 Mar 12]; Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19—11-march-2020>

6. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta;

7. Wang C, Horby PW, Hayden FG, Gao GF. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet*. 395(10223):470–3.

8. Xiang Y, Zhao Y, Liu Z, Li X, Zhao N, Cheung T, et al. The COVID-19 outbreak and psychiatric hospitals in China: managing challenges through mental health service reform. *Int J Biol Sci*. :1741–4

9. Susilo A, Rumende CM, dkk. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020.

10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Jurnal Respirologi Indoneisa*. Vol.40, No.2. 2020.

11. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395(10223):497.

12. Conti P, Ronconi G, Caraffa A. Induction of pro-inflammatory cytokines (IL-1 and IL-6) and lung inflammation by Coronavirus-19 (COVI-19 or SARS-CoV-2): anti-inflammatory strategies. *J Biol Regul Homeost Agent*. 34(2).

13. Setiawan F, Puspitasari H, dkk. Molecular Review Covid-19 From The Pathogenesis And Transmission Aspect. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2020

14. Syardiansah. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Universitas Samudra Aceh. JIM UPB*, Vol7, No.1. 2019.

15. de M. Carvalho PM, Moreira MM, de Oliveira MNA, Landim JMM, Neto MLR. The psychiatric impact of the novel coronavirus outbreak. *Psychiatry Res*.

16. Wang C, Pan R, Wan X, Tan Y, Xua L, McIntyre RS, et al. A longitudinal study on the mental health of general population during the COVID-19 epidemic in China.

17. Troyer EA, Kohn JN, Hong S. Are we facing a crashing wave of neuropsychiatric sequelae of COVID-19? *Neuropsychiatric*

symptoms and potential immunologic mechanisms.